



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GEA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMIA DI RS PALANG
BIRU KUTOARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**DISUSUN OLEH :
MUH KHOERUL ANWAR
NIM.2022030133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GEA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMIA DI RS PALANG
BIRU KUTOARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**DISUSUN OLEH :
MUH KHOERUL ANWAR
NIM.2022030133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Muh Khoerul Anwar

NIM : 2022030133

Tanda Tangan :



Tanggal : 14 Desember 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GEA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMIA DI RS PALANG BIRU KUTOARJO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada Tanggal 14 Desember 2022

Pembimbing



(Ning Iswati,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Wuri Utami,M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Muh Khoerul Anwar

NIM : 2022030133

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan GEA dengan Masalah Keperawatan
Hipertermia di RS Palang Biru Kutoarjo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Wuri Utami,M.Kep)

Penguji dua



(Ning Iswati,M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 31 Juli 2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, Juni 2023

Muh Khoerul Anwar¹ Ning Iswati²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GEA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMIA DI RS PALANG BIRU KUTOARJO

Latar Belakang: Faktor penting ketika proses tumbuh kembang anak yakni kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang kerap diderita anak ialah gastroenteritis akut. Setiap tahun penyakit ini bisa membawa lebih dari 3 sampai 5 miliar anak. Menurut WHO, Penyebab nomor satu kematian balita didunia yakni gastroenteritis akut. Manifestasi klinis pada gastroenteritis yakni demam. Teknik *tepid water sponge* dapat diberikan pada anak demam GEA dengan mekanisme membantu melepaskan panas tubuh secara evaporasi konveksi.

Tujuan : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien GEA dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di RS Palang Biru Kutoarjo.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 pasien anak GEA, yang mengalami masalah hipertermia. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil: Hasil implementasi kelima pasien yang telah diberikan terapi pemberian madu sebanyak 5 ml selama 3 kali sehari menunjukkan penurunan suhu tubuh dari 38,56 °C menjadi rata-rata 37,36 °C.

Kesimpulan: Evaluasi pada kelima pasien setelah tindakan penerapan kompres *tepid water sponge* dan Pemberian madu efektif dalam membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, GEA, Hipertermia, Madu, *Tepid Water Sponge*

.....
¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NERS PFOFESION PROGRAM
HEALTH SCIENCE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIAN, Juni 2023

Muh Khoerul Anwar¹ Ning Iswati²

ABSTRACT

NURSING CARE OF GEA PATIENTS WITH HYPERTHERMIA
NURSING PROBLEMS AT PALANG BIRU KUTOARJO
HOSPITAL

Background: An important factor in the process of child development is health. One of the health problems that children often suffer from is acute gastroenteritis. Every year this disease can bring more than 3 to 5 billion children. According to WHO, the number one cause of infant mortality in the world is acute gastroenteritis. Clinical manifestations of gastroenteritis are fever. The tepid water sponge technique can be given to children with GEA fever with a mechanism that helps release body heat by convection evaporation.

Objective: Analysis of Nursing Care in GEA Patients with Hyperthermia Nursing Problems at Palang Biru Kutoarjo Hospital.

Method: This scientific writing uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 GEA pediatric patients, who had hyperthermia problems. Collecting data with observation techniques, interviews and documentation studies.

Results: The results of the implementation of the five patients who had been given 5 ml of honey therapy 3 times a day showed a decrease in body temperature from 38.56 °C to an average of 37.36 °C.

Conclusion: Evaluation of the five patients after the action of applying a tepid water sponge compress and giving honey is effective in helping to reduce body temperature in children with hyperthermia.

Keywords: Nursing Care, GEA, Hyperthermia, Honey, Tepid Water Sponge

.....

- 1) Students of Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Supervisor of Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN GEA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HIPERTERMIA DI RS PALANG BIRU KUTOARJO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong Kebumen

Pada Tanggal : 31 juli 2023

Yang menyatakan,

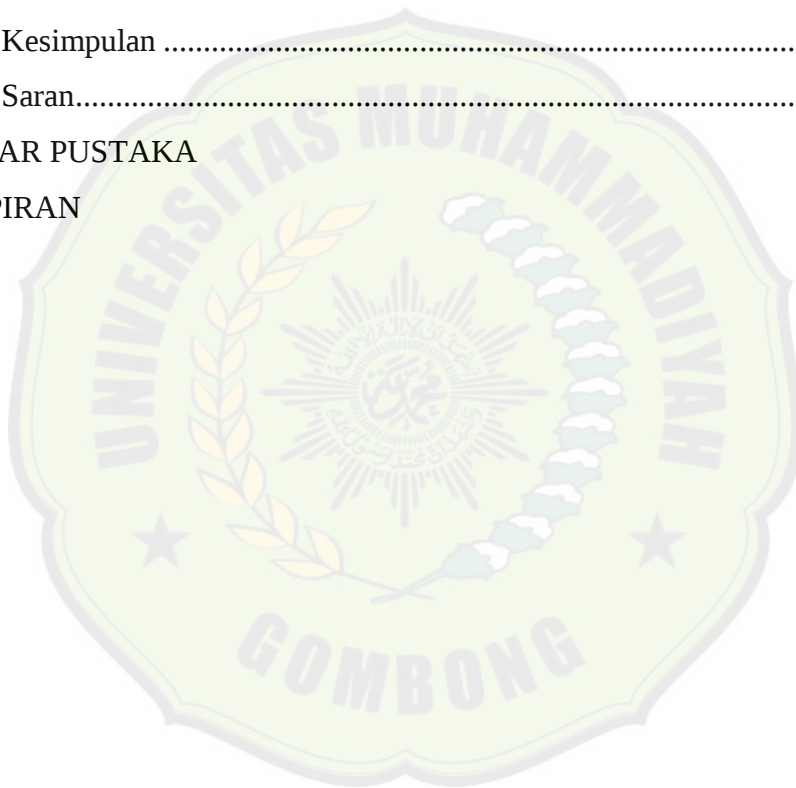


(Muh Khoerul Anwar)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep GEA (Gastroenteritis Akut).....	6
B. Konsep Hipertermia	11
C. Konsep Asuhan Keperawatan	12
D. Konsep Teknik Kompres <i>Tepid Water Sponge</i>	22
E. Konsep Pemberian Madu	23
F. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE STUDI KASUS	27
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah	27
B. Subjek Studi Kasus	27
C. Fokus Studi Kasus.....	28
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	31

H. Analisis Data dan Penyajian Data	31
I. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Lahan Praktik	34
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	36
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	56
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Diare	9
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 SOP Pemberian Madu

Lampiran 3 SOP Teknik Kompres *Tepid Water Sponge*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak yakni seseorang yang berumur di bawah 18 tahun yang berada di masa perkembangan dan pertumbuhan, selain itu mempunyai kebutuhan psikologis, spiritual, fisik, dan sosial (Damanik & Sitorus, 2019). Anak akan peka terhadap lingkungan pada kehidupan lima tahun pertama, masa ini tidak bisa diulang dan sangat singkat. Masa balita terkenal dengan istilah golden period (masa emas), jendela kesempatan, dan critical period (masa kritis). Masa penting dalam perkembangan dan pertumbuhan berada pada usia balita. Perkembangan motorik halus dan kasar akan mengalami kemajuan, serta akan menurunnya kecepatan tumbuh kembang pada anak (Sinaga, 2019).

Faktor penting ketika proses tumbuh kembang anak yakni kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang kerap diderita anak ialah gastroenteritis akut. Gastroenteritis akut yakni radang pada usus dan lambung diikuti dengan konsistensi bentuk tinja berubah cair tidak terdapat lendir atau darah, frekuensi bab bertambah menjadi lebih dari tiga kali sehari (Nari, 2019). Gastroenteritis akut menjadi salah satu penyebab utama penyakit secara global. Setiap tahun penyakit ini bisa membawa lebih dari 3 sampai 5 miliar anak. Terdapat lebih dari 350 juta pertahun kasus penyakit ini di Amerika Serikat. Sebanyak 48 juta kasus dikarenakan bakteri yang terdapat pada makanan. Setiap tahun sebanyak 1,5 juta terdapat kunjungan ke dokter perawatan primer serta sebanyak 200.000 rawat inap anak dengan usia dibawah 5 tahun (Sattar & Singh, 2022). Menurut *World Health Organization*(WHO, 2018) terdapat sebanyak 66 juta orang yang menderita gastroenteritis di dunia. Penyebab nomor satu kematian balita didunia yakni gastroenteritis akut (WHO, 2018).

Berdasarkan data Kemenkes RI prevalensi diare pada balita di Indonesia pada tahun 2018 sekitar 1.516.438 atau 37,88% kasus. Kenaikan terjadi di tahun 2019 menjadi 1.591.944 atau 40% kasus. Riskesdas melaporkan kelompok prevalensi diare pada balita perempuan sebanyak 45.855 atau 10,5% sedangkan pada balita laki-laki sebanyak 47.764 atau 11,4% kasus. Prevalensi diare tertinggi ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 61,4%, Banten 44,3%, DKI Jakarta 42,7%. Angka prevalensi paling rendah pada Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 4,0% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, (2020) angka kesakitan diare balita di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebanyak 46,3%. Persentase kasus diare balita tertinggi pada Kota Tegal sebanyak 192,9%, dan terendah pada Kabupaten Grobogan sebanyak 14,4%. Sedangkan persentase kasus diare pada Kabupaten Purworejo sebanyak 75,0%.

Gastroenteritis merupakan peradangan dibagian mukosa saluran gastrointestinal diakibatkan oleh parasit, bakteri, dan virus yang masuk menuju pencernaan melalui minuman dan makanan yang tercemar organisme itu. Diare ini terjadi lebih dari 3x, frekuensi buang air besar bertambah, konsistensinya encer dan lembek dikarenakan kandungan air pada feses lebih dari 200ml/hari yang berlangsung kurang dari 14 hari (Meliyana et al., 2022). Manifestasi klinis pada gastroenteritis yakni demam, diare, muntah, badan lemah (Khotimah et al., 2022).

Demam atau hipertermia adalah suatu kondisi ketika suhu tubuh mengalami peningkatan diatas ambang normal tubuh (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Suhu tubuh yang tinggi atau terlalu panas ($36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$). Bayi dan anak sampai usia 4 tahun cenderung akan kerap mengalami hipertermia dikarenakan kelompok yang rentan (Pangesti & Mukti, 2020). Penyebab terjadinya hipertermia pada gastroenteritis akut salah satunya yakni proses penyakit (infeksi) karena penderita terinfeksi oleh bakteri, virus, maupun parasit (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Penanganan dan perlakuan demam pada anak berbeda dari orang dewasa karena jika penanganannya lambat dan tidak tepat dapat berakibat untuk mengganggu perkembangan dan pertumbuhan anak. Penanganan demam dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan secara farmakologis dapat diberikan obat antipiretik. Sedangkan non farmakologis salah satunya dapat menggunakan teknik kompres *tepid water sponge* (Suntari et al., 2019).

Teknik *tepid water sponge* dilakukan dengan cara menempatkan washlap yang telah dibasahi menggunakan air hangat ke dahi ketiak, pangkal paha pasien. Setelah itu bagian punggung ekstremitas punggung dan bokong dilap secara lembut dan ditekan selama 10-15 menit untuk mengefektifkan demam turun (Faradilla & Abdullah, 2020). Terapi ini diberikan pada anak yang mengalami demam (suhu lebih dari 37,5°C). Salah satu tujuan dari teknik ini yakni membantu melepaskan panas tubuh secara evaporasi konveksi (Suwiyanto, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqiani & Samiasih, (2021) menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan *tepid water sponge* selama 3 hari sebelum dan setelah pemberian asuhan keperawatan selesai. Teknik ini dapat menurunkan suhu tubuh anak yang berdiagnosa Gastroenteritis di Ruang Anak Lantai 1 RSUP dr. Kariadi Semarang.

Madu juga dipercaya memiliki aktivitas antibakteri. Aktivitas antibiotik yang ditemukan dalam madu ditentukan oleh tiga sistem. Ketiga sistem tersebut adalah keasaman, tekanan osmotik dan penghambat substrat. Dalam QS. An-Nahl ayat 68-69 tidak secara spesifik menyebutkan penyakit apa saja yang bisa disembuhkan dengan madu. Namun pendapat para ahli tafsir menyatakan bahwa penyakit yang dapat disembuhkan dengan madu adalah penurunan suhu tubuh dan diare. Madu memiliki kandungan gula yang tinggi yang dapat meningkatkan tekanan osmotik sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bakteri (Meisuri dkk, 2020).

Selain itu, Apitoxin (racun lebah) mengandung senyawa kimia antara lain; triptofan, kolin, gliserin, asam fosfat, asam folimat, asam lemak, asam

vitellin, apromin, peptida, enzim, histamin, dan melitin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lusiana dkk (2021) Pemberian madu dapat menurunkan suhu tubuh yang tinggi. Dimana suhu sebelum pemberian madu mencapai 39°C. Setelah diberi madu, suhu turun menjadi 37,8 °C. itu menunjukkan madu dapat mempengaruhi 1,2 °C.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul tentang "Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien GEA dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di RS Palang Biru Kutoarjo".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan GEA dengan masalah keperawatan hipertermia di RS Palang Biru Kutoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.
- c. Memaparkan hasil intervensi pada masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada masalah keperawatan hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.
- f. Memaparkan hasil inovasi penerapan teknik kompres *tepid water sponge* dan pemberian madu untuk mengatasi masalah hipertermia pada anak dengan GEA di RS Palang Biru Kutoarjo.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Menjadi bahan dan literatur kepustakaan dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak.

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Menjadi *evidence based practise* yang bisa diimplementasikan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat anak dalam mengatasi masalah hipertermia pada anak dengan GEA.

b. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan pelayanan asuhan keperawatan pada anak dengan GEA yang menjadikan teknik kompres *tepid water sponge* sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP).

c. Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami GEA.

d. Masyarakat/Orang Tua

Memberikan sumber pengetahuan terutama untuk orang tua terkait teknik kompres *tepid water sponge* sehingga orang tua dapat menerapkannya untuk membantu penurunan hipertermia pada anak.

5. Evaluasi pada kelima klien anak didapatkan setelah kompres *tepid water sponge* dan Pemberian madu menunjukkan penurunan suhu tubuh dari 38,56 °C menjadi rata-rata 37,36 °C.
6. Hasil penerapan kompres *tepid water sponge* dan Pemberian madu efektif dalam membantu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan hipertermia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil analisa penulis tentang penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Menjadi sumber dan bahan masukan terhadap peningkatan pelayanan asuhan keperawatan pada anak dengan GEA yang menjadikan teknik kompres *tepid water sponge* dan pemberian madu sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Tenaga Kesehatan

Menjadi *evidence based practise* yang bisa diimplementasikan oleh tenaga kesehatan khususnya perawat anak dalam mengatasi masalah hipertermia pada anak dengan GEA.

3. Masyarakat/Orang Tua

Memberikan sumber pengetahuan terutama untuk orang tua terkait teknik kompres *tepid water sponge* dan pemberian madu sehingga orang tua dapat menerapkannya untuk membantu penurunan hipertermia pada anak yang mengalami diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Andayani, R. P. (2020). Madu sebagai Terapi Komplementer Mengatasi Diare pada Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(1), 64–68. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i1.393>
- Anisa, K. (2019). Efektifitas Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Pada an.D Dengan Hipertermia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 122–127. <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.112>
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Berutu, H. (2019). Pengaruh Kompres Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Melur Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang. *Pengaruh K Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Melur Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Heriaty, III*, 32–38.
- Bolon, C. M. T. (2021). *Gastroenteritis pada Balita dan Peran Pola Asuh Orang Tua*. Yayasan Kita Menulis.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Damanik, S. M., & Sitorus, E. (2019). Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Jiwa. In *Universitas Kristen Indonesia*.
- Dharma. (2011). *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta. CV. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 273–275.
- Eliza, M. (2019). *Tepid Sponge, Metode Lawas yang Sering Kali Dilupakan*. Brilio. <https://www.brilio.net/creator/tepid-sponge-metode-lawas-yang-sering-kali-dilupakan-1e3b1e.html>
- Faradilla, F., & Abdullah, R. (2020). The Effectiveness of the Water Tepid Sponge to Decrease the Body Temperature in Children with Febrile Seizure. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(2), 1–9.
- Fitrianti, I. N. (2018). *Penerapan Kompres Suhu Air Hangat (Tepid Sponge) terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Demam*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta.

- Karra, A. K. D., Anas, M. A., Hafid, M. A., & Rahim, R. (2019). The Difference Between the Conventional Warm Compress and Tepid Sponge Technique Warm Compress in the Body Temperature Changes of Pediatric Patients with Typhoid Fever. *Jurnal Ners*, 14(3), 321–326. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).17173](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).17173)
- Khotimah, Jaya, I. F., Sihombing, K. P., & Limbong, M. (2022). *Penyakit Gangguan Sistem Tubuh*. Yayasan Kita Menulis.
- Koroh, D. L. (2019). *Asuhan Keperawatan pada Ny. M.M.R dengan Diagnosa Medis Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prof. DR. W. Z Johannes Kupang*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Lusiana dkk. (2021). Penerapan Pemberian Madu untuk Mengatasi Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah (3 – 5 Tahun). *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 2807–3469.
- Maharini, Y. P. (2022). *Asuhan Keperawatan pada Klien Gastroenteritis Akut dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Medika.
- Meisuri dkk. (2020). Efek Suplementasi Madu terhadap Penurunan Frekuensi Diare Akut pada Potential Effects of Honey Supplementation on Decreasing Frequency of Children Acute Diarrhea In Dr . H Abdoel Moeloek Hospital Bandar Lampung. *Jurnal Majority*, 9(2), 26–32.
- Meliyana, E., Fajrin, D. H., Ernawati, & Dini, A. Y. R. (2022). *Kelainan Bawaan dan Penyakit yang Sering Dialami Bayi dan Balita*. Rena Cipta Mandiri.
- Mulyani dan Nur Eni. (2020). Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia: Studi Kasus. *Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Ambon*, 2(1), 16.
- Nari, J. (2019). Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gastroenteritis Akut dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit di Ruang Anak RSUD dr. M. Haulussy. *Global Health Science*, 4(3), 159–164. <https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs4311/4311>
- Nofitasari dan Wahyuningsih. (2019). Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Hipertermia Pada Anak Dengan Demam Typoid. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(2), 44–50. <https://doi.org/10.33655/mak.v3i2.74>
- Novikasari, L., Siahaan, E. R., & Maryustiana. (2019). Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Menggunakan Kompres Hangat dan Water Tepid Sponge di

Rumah Sakit DKT TK IV 02.07.04 Bandar Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(2), 143–151.

Nurjanah dkk. (2022). *Madu dapat Menurunkan Frekuensi Diare pada Anak*. 02(01), 179–184.

Nurlaili, R., Ain, H., Kesehatan Kemenkes Malang Jl Besar Ijen No, P., & Malang, C. (2018). Studi Komparatif Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 4(2), 128–137.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.

Pangesti, N. A., & Mukti, B. K. A. (2020). Studi Literatur: Perbandingan Penerapan Teknik Tepid Water Sponge dan Kompres Hangat untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada Anank yang Mengalami Kejang Demam. *Community of Publishing in Nursing*, 8(3), 297–304.

Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya. In *Jurnal Ilmiah*.

Ribek, N., Labir, K., & Narayana, W. R. C. (2018). *Gambaran Perawatan Hipertermi pada Anak Sakit di Rumah Sakit Tabanan* [Poltekkes Kemenkes Denpasar]. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6032/>

Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. 57,58.

Rizqiani, S. A., & Samiasih, A. (2021). Penurunan Suhu Tubuh pada Anak dengan Gastroenteritis Menggunakan Teknik Tepid Sponge. *Ners Muda*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6237>

Santoso Dafid dkk. (2022). Asuhan Keperawatan Hipertermia pada An. S dengan Febris di Ruang Firdaus RSI Banjarnegara. *Journal Inovasi Penelitian*, 3(7), 6915–6922.

Sarimin, S., Ransun, D., & Pesak, E. (2022). *SOP Tepid Water Sponge*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Sattar, S. B. A., & Singh, S. (2022). *Bacterial Gastroenteritis*. StatPearls. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30020667/>

Simarmata dkk. (2021). Pengaruh Terapi Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Buang Air Besar Pada Anak Usia 0-2 Tahun Yang Mengalami Diare Di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.755>

- Sinaga, F. (2019). Faktor Risiko Bronkopneumonia pada Usia di Bawah Lima Tahun yang di Risk Factors for Bronchopneumonia at Under Five Years that Hospitalized at Dr . H . Hospital Abdoel Moeloek Lampung Province in 2015. *Keperawatan*, 3, 92–98.
- Suntari, Y., Astini, P. S. N., & Sugianti, N. M. D. (2019). Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode Tepid Water Sponge dan Kompres Hangat pada Balita Demam. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 10–16.
- Suntin, F. B. (2021). *Terapi Komplementer Madu Pada Anak Untuk Menurunkan Frekuensi Diare*.
- Suwiyanto, I. K. (2019). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Tepid Sponge untuk Mengatasi Hipertermia pada Anak dengan DHF di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2019*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Swarnata, P. G. S. (2022). *Asuhan Keperawatan Hipertermia pada Anak yang Mengalami Kejang Demam di Ruang High Care Unit (HCU) RSD Mangusada Tahun 2022*. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Wardiyah, A., Setiawati, & Romayati, U. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalami Demam di Ruang Alamanda RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1), 36–44.
- WHO. (2018). *Global Status Report on Road Safety 2018*. World Health Organization.
- Yuli Mulyanti dan Dinarti. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan Dokumentasi Keperawatan*. Kemenkes RI.
- Yuliastati, & Arnis, A. (2016). *Modul Bahan Ajar Keperawatan: Keperawatan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Pasien :

No RM :

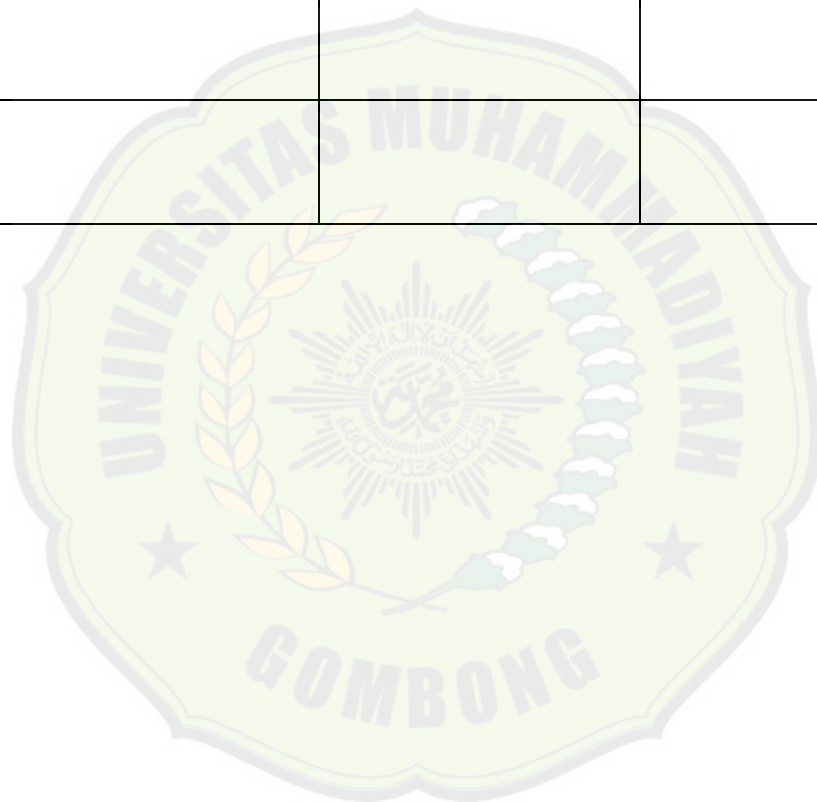
Usia :

Jenis Kelamin :

No. Responden :

Minggu	Hari/tanggal	Waktu	SUHU		Kelembaban Kulit	
			Sebelum diberikan <i>Tepid water sponge</i> dan pemberian madu	Setelah diberikan <i>Tepid water sponge</i> dan pemberian madu	Sebelum diberikan <i>Tepid water sponge</i> dan pemberian madu	Sebelum diberikan <i>Tepid water sponge</i> dan pemberian madu
1						
2						

3					
4					



Lampiran 2 SOP Pemberian Madu

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBERIAN MADU UNTUK MENGATASI DIARE PADA ANAK

Pengertian	Bentuk pengobatan non farmakologi menggunakan madu yang dapat mengatasi masalah diare pada balita
Tujuan	1. Menurunkan frekuensi diare pada balita. 2. Meningkatkan antibody dan daya tubuh balita. 3. Membina kasih sayang orangtua dengan anak. 4. Menangani masalah diare.
Indikasi	Anak dengan masalah diare
Prosedur pelaksanaan	A. Bahan dan Alat 1. Perlak/alas lembut 2. Tissue/handuk untuk mengeringkat bokong anak 3. Pakaian ganti anak 4. Pipet 5cc/Sendok 5. Handscoen 6. Madu B. Tahap Pra Interaaksi 1. Mencuci tangan 6 langkah 2. Menggunakan APD Tahap orientasi 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menanyakan pada ibu frekuensi diare anak dalam sehari dan menanyakan seperti apa jenis feses 4. anak, apakah sangat encer atau bercampur darah 5. Mengidentifikasi identitas klien 6. Meminta persetujuan dengan memberikan lembar informed concent 7. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan 8. Menanyakan kesiapan ibu dan klien 9. Menjaga privasi klien C. Cara Kerja 1. Mempersiapkan alat 2. Mencuci tangan 6 langkah 3. Menggunakan handscoen 4. Mengajukan ibu membuka celana klien dan membantu ibu melakukannya 5. Mengamati dan mengidentifikasi seperti apa jenis feses klien 6. Membasuh bokong dan anus klien untuk membersihkan feses yang ada pada bokong klien 7. Mengeringkan bokong klien menggunakan handuk atau tissue 8. Memakaikan celana dalam klien dan pakaian ganti klien 9. Memberikan 5cc madu kepada klien menggunakan sendok dan 1 gelas oralit, (petugas menyuapi klien) D. Tahap Terminasi 1. Memberitahu ibu bahwa tindakan sudah selesai 2. Membereskan alat 3. Mencuci tangan 6 langkah 2. Memberitahu ibu dan menganjurkan ibu untuk

	memberikan madu lagi sebanyak 5cc/ 8 jam. Dan menjelaskan kepada ibu pemberian madu diberikan 3 kali sehari setiap pemberiannya sebanyak 5cc, dan memberitahu ibu. 5. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan
Evaluasi	Menilai hasil yang dicapai mengenai frekuensi penurunan diare setelah dilakukanny tindakan pemberian madu

Sumber: (Suntin, 2021)



Lampiran 3 SOP Teknik Kompres *Tepid Water Sponge*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TEKNIK KOMPRES *TEPID WATER SPONGE*

Pengertian	Tepid sponge merupakan tindakan mengompres yang dilakukan dengan menggunakan handuk atau waslap yang dibasahi dengan air hangat. Tepid sponge merupakan salah satu teknik kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh febris
Tujuan	1. Menurunkan suhu tubuh 2. Memberikan rasa nyaman pada anak 3. Mencegah terjadinya kejang demam
Indikasi	Anak dengan masalah demam
Prosedur pelaksanaan	A. Bahan dan Alat 1. Termometer 2. Baskom berisi air hangat (37 °C-40 °C) 3. Lap mandi/wash lap 6 buah 4. Selimut mandi 1 buah 5. Handuk mandi 1 buah 6. Perlak besar 1 buah 7. Handscoen B. Tahap Pra Interaaksi 1. Mengecek rencana pemberian tindakan 2. Menyiapkan peralatan 3. Mencuci tangan C. Tahap orientasi 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Mengecek identitas klien dan menanyakan nama klien 3. Menjelaskan tujuan tindakan keperawatan 4. Meminta persetujuan klien 5. Menjaga privasi klien D. Cara Kerja 1. Mendekatkan alat 2. Mencuci tangan 3. Memakai handscoen 4. Mengukur suhu tubuh klien dan catat 5. Pasang perlak besar dibawah punggung klien 6. Buka baju klien secara perlahan dan tutupi dengan selimut mandi 7. Basahkan waslap atau lap mandi dengan menggunakan air hangat didalam baskom, peras agar tidak menetes 8. Letakkan lap mandi di dahi, aksila, dan lipatan paha. Lap ekstremitas, punggung, bokong, dan seluruh tubuh klien. Melap tubuh klien dilakukan selama 15-20 menit dan arah mengelap tubuh klien menuju arah jantung 9. Apabila waslap mulai mengering maka rendam kembali dengan air hangat lalu ulangi tindakan seperti diatas 10. Hendikan prosedur jika klien kedinginan atau menggigil 11. Selimuti klien dengan selimut mandi dan keringkan dengan handuk mandi 12. Pakaikan klien dengan baju yang tipis dan mudah menyerap keringat 13. Mengukur dan mencatat kembali suhu tubuh klien

	sesudah tindakan tepid water sponge E. Tahap Terminasi 1. Rapihkan alat dan klien 2. Lepaskan sarung tangan 3. Lakukan pengukuran kembali suhu tubuh klien 15 menit dan 30 menit sesudah dilakukan tindakan tepid water sponge 4. Mengucapkan salam sebelum meninggalkan klien 5. Mencuci tangan 6. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan
Evaluasi	Menilai hasil yang dicapai mengenai frekuensi penurunan suhu tubuh setelah dilakukannya teknik kompres <i>tepid water sponge</i>

Sumber: (Sarimin et al., 2022)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien GEA Dengan Masalah Keperawatan
Hipertermia di Rumah Sakit Palang Biru Kutoarjo
Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Program Studi : Program Profesi Ners
Hasil Cek : 21%

Gombong, 09 Juni 2023

Pustakawan

(Aulia Rahmawati, Ns, S-IP)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, 473750 Gombong 54412
Website : unimugo.ac.id
Email : universitasmuhgombong@gmail.com, prodiskiperawatan2@gmail.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Pembimbing : Ning Iswaty, M.Kep

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	3-10-2022	Mengambil tema OEA Analisis Asuhan Keperawatan pada klien anak dengan OEA dengan masalah diare di RS pabang Baru Kutoarjo Intervensi Inovasi :- pemberian Madu, - kompres tepid hangat kompres tepid water Sponge	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wulfi Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, 473750 Gombong 54412
Website : unimugo.ac.id
Email : universitasmuhgombong@gmail.com, prodiskiperawatan2@gmail.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Pembimbing : Ning Iswaty, M.Kep

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	01-12-2022	- Refin' BAS 1-3 - Definisi operasional pemberian maka dijelaskan definisi pemberian makan itu apa - Di bagian kerangka konsep tambahkan hasilnya terkait penurunan/peningkatan Suhu - Tambahkan di Instrumen lembar obs hasil pemeriks. dan - Suhu	f:

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, 473750 Gombong 54412
Website : unimugo.ac.id
Email : universitasmuhombong@gmail.com, prodiskiperawatan2@gmail.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Pembimbing : Ning Iswaty, M.Kep

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	10-12-2023	- Refren' BAI 1-3 - Di kerangka konsep Heat: Sebaiknya suhu tubuh menurun, bukan suhu tubuh meningkat, memuncil, kulit merah, pucat, apakah mtd tujuan dari penelitian ini? - Sesuaikan dengan lembar observasi di belakang - apakah hanya mengobservasi suhu saja? atau ada tambahan poin lain SOT tidak akan di observasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, 473750 Gombong 54412
Website : unimugo.ac.id
Email : universitasmuhgombong@gmail.com, prodisi1keperawatan2@gmail.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Pembimbing : Ning Iswaty, M.Kep

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	15 Maret 2023	- Koreksi Keursi proposal - pathway diare di sekolah - Diagnosa keperawatan a. Hipertensi b.d proses infeksi b. Inten akut b.d Agresif dan Bekerja c. Demam b.d proses peradangan d. Hipovolemik b.d kehilangan cairan elektrolit e. Defisit Nutrisi b.d ketidakmampuan memenuhi kebutuhan makanan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, 473750 Gombong 54412
Website : unimugo.ac.id
Email : universitasmuhgombong@gmail.com, prodiskiperawatan2@gmail.com

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Muh Khoerul Anwar
NIM : 2022030133
Pembimbing : Ning Iswaty, M.Kep

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	5 Juni 2023	Konsul BAK IV-V - Acc lanjut Turnitin.	f.
7.	31 Juni 2023	- Ujian Sidang hari	f.
8.	Sabtu 16/2023 /9	- Konsul Revisi Sidang hari Acc bu Ning Iswaty	f.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

